

## PENELITIAN ASLI

# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKPATUHAN MENGONSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA IBU Hamil DI PUSKESMAS BATU HORPAK TAPANULI SELATAN 2025

Eka Permatasari Purba<sup>1</sup>, Hanry Anta Lesmana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STIKes ARTA Kabanjahe

Jl. Jamin Ginting No. 27 Kel. Sumber Mufakat Kec. Kabanjahe Kab. Karo, Sumatera Utara, Indonesia

## Info Artikel

Riwayat Artikel:

Tanggal Dikirim: 04 Agustus 2025

Tanggal Diterima: 05 Agustus 2025

Tanggal Dipublikasi: 05 Agustus 2025

**Kata kunci:**  
ketidakpatuhan;  
pengetahuan; sikap;  
dukungan keluarga;  
sumber informasi

**Penulis Korespondensi:**

Eka Permatasari Purba

Email:

[ekapermatasariurba@gmail.com](mailto:ekapermatasariurba@gmail.com)

## Abstrak

**Latar belakang:** Ibu hamil sering mengeluhkan mudah lelah, pusing, sesak napas, kulit pucat, dan berbagai gejala lainnya. Semua gejala ini menunjukkan bahwa ibu hamil menderita anemia selama kehamilan. Puskesmas Muaro Kiawai ibu hamil berjumlah 316 orang dan 241 diantaranya menerima tablet besi, tetapi prevalensi anemia masih cukup tinggi sebesar 33,1%.

**Tujuan:** menganalisis hubungan antara factor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi dan hubungannya dengan kejadian anemia di Puskesmas Batu Horpak pada tahun 2025.

**Metode:** Penelitian ini dilakukan secara analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampling purposive digunakan, dan ada 42 orang yang menjawab. Analisis data ini dengan metode Chi Square.

**Hasil:** 42 responden, 54,8% ibu hamil tergolong tidak patuh, 66,7% memiliki pengetahuan yang rendah, 42,9% menunjukkan sikap negatif, 100% menerima pelayanan kesehatan yang baik dan 59,5% mengalami dukungan keluarga yang kurang. Semua variabel yang diteliti menunjukkan hubungan yang signifikan antara sikap, dukungan keluarga, dan kepatuhan dengan kejadian anemia. Namun, meskipun layanan kesehatan umumnya baik, pengetahuan tentang kepatuhan mengonsumsi 1.100 tablet zat besi menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan ( $p > 0,05$ ). Selama kehamilan, ibu yang mengonsumsi tablet zat besi harus mematuhi dosis yang disarankan dan waspada terhadap efek samping yang dapat muncul jika tidak mengonsumsinya dengan cara yang benar. Tablet besi yang diberikan oleh perawat.

Jurnal Reproductive Health

e-ISSN: 2528-1585

Vol. 10 No. 1 Juni 2025 (Hal 32-38)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JRH>

DOI: <https://doi.org/10.51544/jrh.v10i1.6285>

**How To Cite:** Purba, Eka Permatasari, and Hanry Anta Lesmana. 2025. "Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Batu Horpak Tapanuli Selatan 2025." *Jurnal Reproductive Health* 10 (1): 32–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/jrh.v10i1.6285>



Copyright © 2025 by the Authors, Published by Program Studi: D3 Kebidanan Fakultas Pendidikan Vokasi Universitas Sari Mutiara Indonesia. This is an open access article under the CC BY-SA Licence ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)).

## **1. Pendahuluan**

Tablet besi merupakan suplemen yang mengandung zat besi, mineral penting yang berperan dalam pembentukan hemoglobin, myoglobin, dan enzim tubuh. Zat besi sangat dibutuhkan terutama pada ibu hamil untuk meningkatkan jumlah dan menjaga kesehatan sel darah merah. Kekurangan zat besi dapat menyebabkan anemia, yang berkontribusi pada tingginya angka kematian ibu. Menurut WHO (2010), Indonesia menempati peringkat tertinggi dalam angka kematian ibu di antara 181 negara (Ratna, 2019).

Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil masih tinggi, yaitu 37,1%. Anemia selama kehamilan merupakan masalah gizi serius, terutama di negara berkembang, dan dianggap berbahaya jika prevalensinya melebihi 40%. Ibu hamil rentan mengalami anemia karena kebutuhan zat besi yang meningkat. Anemia ditandai dengan kadar hemoglobin <11 gr% dan dapat menyebabkan komplikasi seperti keguguran, kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, hingga perdarahan. Kekurangan zat besi juga berdampak pada pertumbuhan janin, termasuk perkembangan organ. Pemerintah telah mengupayakan pencegahan, salah satunya dengan pemberian tablet Fe, namun hasilnya belum optimal (Noviyana, 2019).

Dampak ketidakpatuhan ibu hamil trimester II dan trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat mengakibatkan terjadinya pengurangan jumlah sel darah merah dan Tingkat Hemoglobin menyebabkan kemampuan untuk membawa oksigen menurun sehingga menimbulkan gejala anemia dan anemia pada kehamilan dapat meningkatkan resiko terjadinya Keguguran, kelahiran prematur, melahirkan bayi dengan berat yang rendah, serta ibu hamil yang mengalami anemia dapat berisiko mengalami gagal jantung yang dapat berujung pada kematian. (Hardiyanti, 2021)

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas maka paneliti ingin memgetahui “Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Batu Horpak Tapanuli Selatan 2025.”

## **2. Metode**

Penelitian ini ialah sebuah survei analitik di mana peneliti menganalisis data yang sudah dikumpul dengan menggunakan desain cross sectional, yaitu variabel penyebab, risiko, serta dampak atau kejadian yang muncul pada subjek penelitian dikumpulkan secara bersamaan atau hanya dalam satu waktu (secara bersamaan). Lokasi penelitian berada di Puskesmas Batu Horpak Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025 dan dilakukan pada February-Mei 2025, meliputi survey awal, bimbingan, penelitian hingga siding skripsi dengan jumlah populasi 103 ibu hamil dan sampel 42.

### 3. Hasil

#### 3.1 Distribusi Frekuensi Ciri/karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan di Puskesmas Batu Horpak Dasa Batu Horpak, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025.

No	Karakteristik	n	Persen (%)
1	Usia		
	a. Berisiko	8	19,0
	b. tidak berisiko	34	81,0
2	Pendidikan		
	a. SD	7	16,7
	b. SMP	13	31,0
	c. SMA	21	50,0
	d. PT	1	2,3
3	Pekerjaan		
	a. Bekerja	2	4,8
	b. tidak bekerja	40	95,2
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Terlihat pda tabel di atas, tercantum sebagian besar usia responden dalam kategori aman/tidak beresiko, yaitu 81,0%. Pendidikan responden sebagian besar adalah lulusan SMA, sebanyak 50,0%. Selain itu, mayoritas responden tidak memiliki pekerjaan, mencapai 95,2%, di Puskesmas Batu Horpak tahun 2025.

#### 3.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketidakpatuhan responden/Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Batu Horpak, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025.

Ketidakpatuhan	n	Persentase (%)
Tidak Patuh	36	85,7
Patuh	6	14,2
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Terlihat pada tabel yang ada, dari 42 orang yang menjawab (100%), sebagian besar yaitu 36 orang (85,7%) tidak mematuhi anjuran untuk mengonsumsi tablet besi, sementara hanya 6 orang (14,2%) yang taat dalam mengambil tablet zat besi di Puskesmas Batu Horpak, Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2025.

#### 3.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden di Wilayah Puskesmas Batu Horpak, Kabupaten Tapanuli

Pengetahuan	n	Persentase (%)
Rendah	33	78,5
Tinggi	9	21,4
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 42 orang yang memberikan jawaban (100%), mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, yaitu 33 orang (78,5%), sedangkan hanya 9 orang (21,4%) yang memiliki pengetahuan yang baik.

#### 3.4 Distribusi Frekuensi Sikap Responden di Puskesmas Batu Horpak, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025.

No	Sikap	n	Persentase (%)
1	Positif	8	19,0
2	Negative	34	80,9
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Menurut informasi tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 42 orang menjawab (100%), sebagian besar memiliki sikap negative yaitu 34 orang (80,9%), sementara hanya sedikit yang memiliki sikap positif, yaitu 8 orang (19,0%)

### 3.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga di Wilayah Puskesmas Batu Horpak, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025

NO	Dukungan Keluarga	n	Persentase (%)
1	Kurang	38	90,4
2	Baik	4	9,5
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100</b>

Dari informasi yang terdapat pada tabel di atas, dapat dilihat dari antara 42 ibu hamil pada trimester II dan trimester III, sebanyak 38 responden (90,4%) mengaku mendapatkan dukungan keluarga yang kurang, sementara 4 responden lainnya (9,5%) melaporkan mendapatkan dukungan keluarga yang baik.

### 3.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi di Wilayah Puskesmas Batu Horpak, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025.

No	Sumber Informasi	n	Persentase (%)
1	Ada	6	14,8
2	Tidak Ada	36	85,7
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>14,2</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 42 orang responden (100%), terdapat 36 responden (85,7%) yang tidak menerima informasi, sedangkan 6 responden (14,8%) mendapatkan informasi.

### 3.7 Hubungan Pengetahuan Responden Dengan Ketidakpatuhan Responden Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Batu Horpak, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025

No	Penge- tahuan	Ketidakpatuhan Mengonsumsi Tablet Fe				Total		P
		Tidak patuh		Patuh				
		n	%	n	%	n	%	
1	Rendah	29	29	4	46,4	33	100	0,001
2	Tinggi	7	16	2	42,9	9	100	
Total		36	85,7	6	14,2	42	100	

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 42 responden, mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, yaitu sebanyak 33 orang (78,5%), sedangkan hanya 9 orang (21,4%) yang memiliki pengetahuan tinggi. Hasil uji Chi-square menunjukkan nilai  $p = 0,001$  ( $< 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dan ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Batu Horpak, Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2025.

### 3.8 Hubungan Sikap dengan Ketidapatuhan responden Mengkomsumsi Tablet Fe di Puskesmas Batu Horpak , Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025

No	Sikap	Ketidakpatuhan Mengkomsumsi Tablet Fe				Total		P
		Tidak patuh		Patuh				
		n	%	n	%	n	%	
1	Negatif	25	59,5	3	7,1	28	100	0,003
2	Positif	11	26,1	3	7,1	14	100	
Total		36	85,7	6	14,2	42	100	

Dari tabel di atas, dari 42 responden ibu hamil trimester I dan trimester II (100), mayoritas menunjukkan sikap negatif dengan 28 responden (66,6%) dan minoritas menunjukkan sikap positif dengan 14 responden (33,3%).

Hasil analisis Chi-square menunjukkan  $P=0,003<0,05$ , yang berarti terdapat keterkaitan antara sikap ibu hamil dan ketidapatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Batu Horpak Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025.

### 3.9 Hubungan Dukungan Keluarga Responden Dengan Ketidapatuhan Ibu Hamil Mengkomsumsi Tablet Fe di Puskesmas Batu Horpak, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025.

No	Dukung an keluarga	Ketidakpatuhan Mengkomsumsi Tablet Fe				Total		P
		Tidak patuh		Patuh				
		n	%	n	%	n	%	
1	Kurang	34	80,9	4	9,5	38	100	0,001
2	Baik	2	4,7	2	4,7	4	100	
Total		36	85,7	6	14,2	42	100	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa proporsi responden ibu hamil trimester II dan trimester III mayoritas dukungan keluarga kurang yaitu sebesar 38 responden (90,4%) dan minoritas dukungan keluarga baik sebanyak 4 responden (9,5%). Hasil uji Chi-square menunjukkan bahwa  $p= 0,001<0,05$ , yang berarti ada hubungan antara dukungan eksternal dan ketidapatuhan ibu hamil menggunakan tablet Fe di Puskesmas Batu Horpak, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025.

### 4.0 Hubungan Sumber Informasi Responden dengan Ketidapatuhan responden Mengkomsumsi Tablet Fe di Puskesmas Batu Horpak, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025

No	sumber informasi	Ketidakpatuhan Mengkomsumsi Tablet Fe				Total		P
		Tidak patuh		Patuh				
		n	%	n	%	n	%	
1	Ada	5	11,9	1	2,3	6	14,2	0,002
2	Tidak Ada	31	73,8	5	11,9	36	85,7	
Total		36	85,7	6	14,2	42	100	

Dari Tabel diatas diketahui bahwa dari 42 responden (100%) ibu hamil trimester II dan trimester III mayoritas yang mendapat sumber informasi sebanyak 36 responden (85,7%) dan minoritas yang mendapatkan sumber informasi sebanyak 6 responden (14,2%).

Hasil uji Chi-square menunjukkan bahwa ( $p = 0,002 < 0,05$ ), artinya terdapat hubungan antara sumber informasi dengan ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Batu Horpak, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025.

#### **4. Pembahasan**

##### **Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Ketidakpatuhan Mengonsumsi Tablet Fe.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil trimester II dan III memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, yaitu sebanyak 33 responden (78,5%). Rendahnya pengetahuan mengenai manfaat konsumsi tablet Fe pada masa kehamilan berkontribusi terhadap ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsinya.

##### **Hubungan Sikap Dengan Ketidakpatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe.**

Berdasarkan hasil penelitian, proporsi ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi lebih tinggi pada ibu hamil trimester II dan III yang memiliki sikap negatif, yaitu sebanyak 28 responden (66,6%), dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki sikap positif sebanyak 14 responden (33,3%). Studi ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil terhadap konsumsi tablet zat besi dengan tingkat kepatuhan ( $p\text{-value} = 0,003$ ).

##### **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Ketidakpatuhan ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil trimester II dan III lebih banyak terjadi pada kelompok dengan dukungan keluarga rendah, yaitu sebanyak 38 responden (90,4%), dibandingkan dengan hanya 4 responden (9,5%) yang memiliki dukungan keluarga baik. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi ( $p\text{-value} = 0,001$ ).

##### **Hubungan Antara Sumber Informasi Dengan Ketidakpatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe.**

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden ibu hamil trimester II dan III telah memperoleh informasi mengenai manfaat konsumsi tablet zat besi, dengan 6 responden (14,2%) secara khusus disebutkan. Kemajuan teknologi turut mempermudah akses informasi, termasuk melalui platform seperti YouTube. Namun, hasil uji chi-square menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi ( $p = 0,112$ ;  $p > 0,05$ ) di Puskesmas Batu Horpak, Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **5. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Batu Horpak Tapanuli Selatan 2025

- Responden wanita hamil, trimester II dan trimester III mayoritas memiliki pengetahuan rendah sebanyak 33 responden (78,5%), dan minoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 9 responden (21,4%).
- Responden ibu hamil trimester dua dan trimester tiga mayoritas sikap negative

sebanyak 28 responden (66,6%), dan minoritas sikap positif sebanyak 14 responden (33,33%).

- Mayoritas ibu hamil dalam trimester kedua dan ketiga mengatakan bahwa mereka kurang mendapatkan dukungan keluarga, sebanyak 38 responden (90,4%), dan 4 responden mengatakan bahwa mereka mendapatkan dukungan keluarga yang baik, sebanyak 9,5%.
- Informasi paling banyak yang adalah variabel mendapat informasi sebanyak 36 responden (85,7%), dan minoritas yang tidak mendapat informasi sebanyak (14,2%).
- Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester II dan trimester III dengan ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet Fe ( $p=0,001$ ).
- Ada hubungan antara sikap ibu hamil trimester II dan trimester III dengan ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet Fe ( $p=0,003$ ).
- Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe ( $p=0,001$ ).
- Ada hubungan antara sumber informasi dengan ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet Fe ( $p=0,002$ ).

## 6. Referensi

1. Arikunto, S. (2020). Metode Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktis Jakarta: Rineka Cipta
2. Bahiyatun. (2017). Buku Ajar Perawatan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta: EGC
3. BKKBN. (2019). Statistik Kematian Ibu Melahirkan. 21 Maret 2021
4. Damayanti, I. P., dkk. (2014). Buku Ajar Perawatan Kebidanan Komprehensif untuk Ibu Melahirkan dan Bayi Baru Lahir. Edisi 1. Cetakan 1. Yogyakarta: Deepublish
5. Devita, R. (2019). Hubungan antara Pengetahuan dan Paritas Ibu terhadap Penanganan Luka Perineum di Praktek Bidan Mandiri Ratna Wilis, Palembang pada Tahun 2018. Jurnal Keperawatan. Vol. 9, No. 1. Halaman 70-75
6. Normal. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
7. Kemenkes RI. (2019). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan